

Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kota Merauke

Natalia Suryani Purba*, Nurul Uswatun Hasanah, Anugerah Mulia Utami, Rachmat Agung Puank Parukka
Universitas Musamus, Indonesia
Email: purbalia@unmus.ac.id*

Keywords:

creative economy; community income; MSMEs; community empowerment; Merauke City

Abstract

This research aims to analyze the role of the creative economy in increasing community income in Merauke City. The creative economy is a sector with significant potential in driving local economic growth through the utilization of community creativity, skills, and innovation. Through a literature review approach, this study shows that creative economy sectors, such as handicrafts, culinary arts, cultural arts, and local resource-based businesses, can make a significant contribution to increasing community income. In addition to creating new jobs, the creative economy also encourages community empowerment, especially for the younger generation and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, the development of the creative economy in Merauke City still faces several obstacles, including limited business capital, lack of skills training, suboptimal marketing, and minimal digital technology support. Therefore, synergy is needed between the government, community, and private sector to increase human resource capacity, access to capital, and promote local creative products so that the creative economy can develop sustainably and improve community welfare.

Kata Kunci:

ekonomi kreatif; pendapatan masyarakat; UMKM; pemberdayaan masyarakat; kota Merauke

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Merauke. Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan inovasi masyarakat. Melalui Pendekatan tinjauan pustaka, kajian ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner, seni budaya, dan usaha berbasis sumber daya lokal, mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Selain menciptakan lapangan kerja baru, ekonomi kreatif juga mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya generasi muda dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun demikian, pengembangan ekonomi kreatif di Kota Merauke masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan modal usaha, kurangnya pelatihan keterampilan, pemasaran yang belum optimal, serta minimnya dukungan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, akses permodalan, serta promosi produk kreatif lokal agar ekonomi kreatif dapat berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang

dimiliki suatu wilayah. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, paradigma pembangunan ekonomi tidak lagi hanya bertumpu pada sektor sumber daya alam, tetapi juga mengandalkan kreativitas, inovasi, dan pengetahuan sebagai faktor utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Salah satu konsep yang berkembang dan mendapat perhatian besar dalam pembangunan ekonomi adalah ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dipandang sebagai sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing daerah, serta memperkuat identitas budaya lokal.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang bersumber dari kreativitas, keterampilan, bakat, dan inovasi individu maupun kelompok yang dapat menghasilkan produk atau jasa bernilai ekonomi. Konsep ekonomi kreatif menempatkan ide dan kreativitas manusia sebagai aset utama dalam menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi masyarakat, ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor unggulan yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah (Aghion et al., 2021).

Di Indonesia, pengembangan ekonomi kreatif menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dan memperluas kesempatan kerja. Berbagai subsektor ekonomi kreatif seperti kuliner, kriya, fesyen, seni pertunjukan, fotografi, desain, musik, film, aplikasi digital, dan berbagai usaha berbasis budaya lokal terus berkembang dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan ekspor. Potensi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi kreatif tidak hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Kota Merauke sebagai salah satu wilayah strategis di kawasan timur Indonesia memiliki berbagai potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, budaya, dan kearifan lokal, Merauke memiliki peluang besar untuk mengembangkan berbagai usaha kreatif yang berbasis pada potensi lokal. Keanekaragaman budaya masyarakat Papua, kerajinan tangan tradisional, seni ukir, anyaman, kuliner khas daerah, serta berbagai produk berbasis sumber daya lokal merupakan aset yang dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif di daerah tersebut.

Selain kekayaan budaya, perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Merauke juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis kreativitas dan inovasi. Berbagai kelompok usaha masyarakat telah mulai mengembangkan produk-produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi dan daya saing. Misalnya, usaha batik khas Papua, kerajinan berbahan kayu dan bambu, pengolahan pangan lokal seperti sagu dan hasil perikanan, serta berbagai produk kerajinan yang mengangkat identitas budaya lokal. Produk-produk tersebut tidak hanya memiliki nilai jual di pasar lokal, tetapi juga berpotensi dipasarkan ke tingkat nasional bahkan internasional.

Perkembangan ekonomi kreatif di Kota Merauke memberikan peluang yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui kegiatan ekonomi kreatif, masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan produktivitas ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas ekonomi kreatif dapat menjadi sumber penghasilan utama maupun tambahan bagi masyarakat, sehingga masyarakat mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi mereka.

Namun demikian, perkembangan ekonomi kreatif di Kota Merauke masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap modal usaha yang menyebabkan pelaku ekonomi kreatif sulit mengembangkan usahanya secara optimal. Selain itu, keterbatasan kemampuan manajerial, rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pelatihan dan pendampingan usaha, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan sektor ekonomi kreatif. Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah terbatasnya akses pemasaran dan promosi produk kreatif, sehingga produk-produk lokal belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kreatif. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk secara lebih luas melalui *platform e-commerce*, media sosial, dan berbagai aplikasi digital lainnya. Akan tetapi, sebagian besar pelaku ekonomi kreatif di Merauke masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, baik karena kurangnya keterampilan maupun keterbatasan infrastruktur pendukung. Kondisi ini menyebabkan daya saing produk kreatif lokal belum berkembang secara maksimal.

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi kreatif melalui berbagai kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat. Dukungan pemerintah dapat diwujudkan melalui penyediaan pelatihan keterampilan, bantuan permodalan, pengembangan pusat-pusat ekonomi kreatif, promosi produk lokal, serta peningkatan akses terhadap teknologi dan pasar. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Pengembangan ekonomi kreatif tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat semata, tetapi juga memiliki dampak sosial dan budaya yang positif. Melalui ekonomi kreatif, masyarakat dapat melestarikan budaya lokal, memperkuat identitas daerah, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif. Selain itu, ekonomi kreatif mampu mendorong tumbuhnya inovasi, kreativitas, dan semangat kewirausahaan yang menjadi modal penting dalam pembangunan daerah.

Berbagai penelitian telah mengkaji peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, yang secara umum menunjukkan bahwa sektor ini berkontribusi signifikan melalui peningkatan kualitas UMKM, penguatan identitas budaya lokal, serta perluasan akses pasar (Khumair & Yazid, 2025; Rahmawati & Sucitra, 2024). Penelitian-penelitian tersebut menekankan pentingnya pendekatan partisipatif, pelatihan keterampilan, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor kunci keberlanjutan ekonomi kreatif (Khumair & Yazid, 2025; Ramayani dkk., 2025), sementara kajian lain menyoroti peran kearifan lokal sebagai modal dasar yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana ditemukan di Bali, Wakatobi, dan berbagai daerah lainnya (Laksmi & Arjawa, 2023; Wardana & Angella, 2025; Andriani, 2015; Zulhuda dkk., 2025). Meskipun demikian, berbagai kendala masih dihadapi, terutama terkait keterbatasan inovasi, teknologi pemasaran, dukungan infrastruktur, serta promosi dan pengemasan produk (Majidah, Rahmini, & Sopiana, 2025; Nugraha dkk., 2025), sehingga diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas,

dan pemanfaatan teknologi digital untuk mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif (Ramayani dkk., 2025; Saputra & Mutiyara, 2023; Uyuni, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran ekonomi kreatif di berbagai daerah di Indonesia, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait dengan konteks spesifik Kota Merauke sebagai wilayah strategis di kawasan timur Indonesia. Kota Merauke memiliki karakteristik unik sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, budaya, dan kearifan lokal dengan keanekaragaman budaya masyarakat Papua, kerajinan tangan tradisional, seni ukir, anyaman, kuliner khas daerah, serta berbagai produk berbasis sumber daya lokal. Namun, kajian mendalam tentang kontribusi ekonomi kreatif terhadap pendapatan masyarakat di wilayah ini masih sangat terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Merauke. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangannya, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi daerah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan berbagai pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan ekonomi kreatif yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, dan temuan empiris terkait peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Creswell, 2014; Triandini dkk., 2019).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, antara lain artikel jurnal nasional terakreditasi, buku teks, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik ekonomi kreatif, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan UMKM. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, periode terbit 10 tahun terakhir (2015–2025) untuk memastikan aktualitas data, serta kredibilitas sumber yang terindeks pada basis data akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *SINTA*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan berbagai literatur yang membahas peran ekonomi kreatif, kontribusi sektor kearifan lokal, serta tantangan dan strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya di kawasan timur Indonesia. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur meliputi "ekonomi kreatif", "pendapatan masyarakat", "UMKM", "pemberdayaan masyarakat", dan "kota Merauke". Dari hasil penelusuran tersebut, terpilih 13 artikel jurnal yang menjadi sumber utama kajian, sebagaimana disajikan pada Tabel 1, yang mencakup berbagai temuan dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Bali, Banjarmasin, Wakatobi, dan Merauke.

Tabel 1. Jurnal Terpilih

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	Dini Andriani	Pengembangan Potensi Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Kota Kreatif	-	Kota kreatif ini merupakan perwujudan dari kerjasama erat masyarakat dan pemerintah, sebuah sinergi antara konsep pembangunan top-down dengan inisiatif bottom-up	Kota kreatif berbasis kearifan lokal merupakan bentuk nyata dari seluruh energi potensial yang dimiliki oleh suatu kota dan masyarakatnya, serta menunjukkan suatu keunikan, kekhasan, dan orisinalitas daerah/kota tersebut
2.	Putu Ayu Sita Laksmi dan I Gde Wedana Arjawa	Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Industri Kreatif Di Provinsi Bali	kualitatif yang bersumber pada studi pustaka.	Industri kreatif ternyata mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	sektor industri memiliki peranan penting dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan.
3.	Merina Khuamir dan Muhammad Yazid	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Studi Literatur Kualitatif Terhadap Perkembangan Industri Kreatif Di Indonesia	pendekatan studi literatur kualitatif	ekonomi kreatif berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat identitas budaya lokal, dan membuka akses pasar untuk produk lokal	Pendekatan partisipatif, pelatihan keterampilan, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berkelanjutan
4.	Azizah Rahmawati dan Muh. Khairil Sucitra	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kualitas Umkm Di Indonesia	<i>library research</i>	Ekonomi Kreatif sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas UMKM yang ada di Indonesia	ekonomi kreatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas umkm di indonesia.
5.	Hikmah Majidah, Noor Rahmini	Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Perdesaan Berbasis	kualitatif deskriptif	meskipun terdapat potensi keunggulan seperti modal	Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan

	,Yunita Sopiana	Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Kawasan Pasar Terapung Lok Baintan		awal yang rendah dan sumber daya manusia yang melimpah, kendala utama terletak pada kurangnya inovasi, teknologi pemasaran, dan dukungan infrastruktur	Ekonomi Kreatif perdesaan yang dimiliki oleh Masyarakat Kawasan Pasar Terapung Lok Baintan yaitu Strategi WT (<i>Weakness-Threats</i>).
6.	Rahmania Zulhuda, Intan Putri Delima, Wesi Oktavianti, Fadhilatul Azizah, Fera Zora	Kearifan Lokal Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Pengembangan Produk Wisata Budaya Kreatif	pendekatan studi literatur (studi kepustakaan)	Strategi pengembangan produk wisata budaya kreatif berbasis kearifan lokal menitikberatkan pada pemanfaatan nilai-nilai budaya, sumber daya alam, dan keterampilan masyarakat lokal sebagai modal utama untuk menciptakan produk wisata yang unik dan autentik.	kearifan lokal merupakan aset berharga yang dapat menjadi fondasi bagi pariwisata budaya kreatif yang berkelanjutan dan berdaya saing.
7.	Novilla Ramayani, Zahara Mahdalena, Refi Putri Juandrif, Fera Zora	Pemanfaatan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Di Indonesia	deskriptif kualitatif	ekonomi kreatif mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, serta memperkuat identitas budaya daerah.	Keberhasilan pengembangan ini ditentukan oleh sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan pemanfaatan teknologi digital.
8.	Hapib Indra Nugraha, Bunga Citra Aulia, Nurul Fajriani, Budiastuti Sosroatmodjo	Pemberdayaan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Warga Desa	-	perkembangan UMKM di wilayah ini masih menghadapi sejumlah permasalahan, terutama dalam hal promosi,	Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan

					pemasaran, dan pengemasan produk.	
9.	AUDRY UYUNI	Analisis Ekonomi Bidang Kriya Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Ardhina Medan)	Peran Kreatif	kualitatif deskriptif.	peran ekonomi kreatif bidang kriya (kerajinan) yang dijalankan oleh tiap-tiap pengrajin Ardhina Batik Medan di Kelurahan Bantan dengan berupaya meningkatkan kualitas dan kreativitas serta inovasi dari para pengrajin sehingga dapat bersaing dengan industri batik lainnya	Ardhina Batik Medan memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh dari tiap-tiap pengrajin sebanyak 12 orang tersebut di tahun 2019-2020 yang mana pendapatannya lebih tinggi daripada peningkatan di tahun sebelumnya.
10.	Andini Putri Pradani, Hamdan Ardiansyah	Peran Kreatif Memajukan Perekonomian Di Indonesia Sektor Pariwisata	Ekonomi Dalam Di Bidang	kualitatif melalui studi literatur	integrasi ekonomi kreatif dan pariwisata dapat meningkatkan daya tarik destinasi, memperkuat pelestarian budaya lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di daerah.	industri kreatif berperan strategis dalam mendorong kemajuan industri pariwisata Indonesia.
11.	Muhammad Wardana, Nurhikmah, & Naura Nabiatul Angella	Peran Kreatif Kearifan Lokal Dalam Mendorong Ekonomi Biru Yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara)	Ekonomi Berbasis Lokal	deskriptif kualitatif	praktik ekonomi kreatif yang bersumber dari kearifan lokal dapat memperkuat ketahanan sosial dan ekologi, sekaligus membuka peluang ekonomi	ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di Kabupaten Wakatobi memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi biru yang

				berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	berkelanjutan. Melalui pendekatan Triple Bottom Line, teridentifikasi bahwa aktivitas ekonomi kreatif, seperti kerajinan dari limbah laut, ekowisata berbasis komunitas, dan festival budaya, mampu menciptakan dampak positif secara simultan terhadap dimensi sosial (people), lingkungan (planet), dan ekonomi (profit).
12.	Rian Saputra dan Sepreika Mutiyara	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Guna Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Banjarmasin	pendekatan secara tekstual menggunakan referensi yang bersumber dari beberapa kajian jurnal dan buku	Pemberdayaan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang tidak berdaya atau lemah dalam ekonominya	Jadi yang dimaksud dengan ekonomi kreatif ialah kegiatan yang diharapkan mampu mempengaruhi perekonomian yang di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan kota Banjarmasin
13.	Ade Rahma Ayu	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	-	kegiatan ini mereka memperoleh pengetahuan untuk menciptakan inovasi produk dari kelapa tersebut yang bisa juga dijadikan tepung, susu, es krim dan sabun. Hal tersebut tentunya mampu	Program pengabdian ini berhasil membuktikan bahwa komoditas tanaman kelapa mampu memiliki nilai jual yang lebih dari biasanya apabila di jadikan sebagai produk baru yang berinovasi tinggi sehingga mampu

menumbuhkan kreativitas dan mendorong semangat berwirausaha.	membantu masyarakat meningkatkan ekonominya
--	---

Sumber: Diolah dari berbagai sumber (2015–2025)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan sintesis. Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola temuan dari masing-masing literatur, sedangkan sintesis digunakan untuk memadukan berbagai hasil penelitian terdahulu guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Prosedur analisis dilakukan melalui tahapan: (1) pengumpulan dan pengelompokan literatur berdasarkan tema, (2) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan, (3) penyajian data dalam bentuk naratif deskriptif, dan (4) penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap temuan-temuan yang saling melengkapi maupun yang bertentangan. Untuk memastikan keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi teori, yaitu membandingkan berbagai perspektif teoritis dari beberapa peneliti guna memperkuat argumentasi dan mengurangi bias interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Merauke merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah selatan Papua dan menjadi ibu kota Kabupaten Merauke. Daerah ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar yang didukung oleh sektor pertanian, perikanan, perdagangan, jasa, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain kekayaan sumber daya alam, Merauke juga memiliki keanekaragaman budaya yang menjadi modal penting dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Perkembangan ekonomi kreatif di Merauke mulai menunjukkan peningkatan seiring dengan tumbuhnya berbagai usaha masyarakat yang memanfaatkan kreativitas dan kearifan lokal sebagai sumber pendapatan. Berbagai produk kerajinan khas Papua, kuliner tradisional, seni budaya, batik Papua, anyaman, ukiran kayu, serta produk olahan hasil pertanian dan perikanan menjadi bagian dari aktivitas ekonomi kreatif yang berkembang di daerah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Merauke. Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi kreatif yang menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi dapat menjadi sumber utama penciptaan nilai tambah ekonomi. Melalui pengolahan sumber daya lokal menjadi produk kreatif, masyarakat mampu meningkatkan nilai jual produk dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Ekonomi kreatif juga terbukti berperan sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat. Pelaku usaha tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga memperoleh peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki dampak yang luas terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Namun demikian, untuk mengoptimalkan kontribusi ekonomi kreatif diperlukan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat. Program pelatihan kewirausahaan, akses permodalan, pendampingan usaha,

digitalisasi pemasaran, serta penguatan jaringan pemasaran perlu ditingkatkan agar produk kreatif lokal mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

KESIMPULAN

Ekonomi kreatif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Merauke melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai tambah produk lokal, pengembangan usaha mandiri, dan perluasan akses pasar. Bentuk ekonomi kreatif yang berkembang di Kota Merauke meliputi sektor kerajinan tangan, kuliner lokal, batik Papua, seni budaya, dan usaha berbasis teknologi digital yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal serta kearifan budaya masyarakat. Faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif meliputi ketersediaan sumber daya lokal, kekayaan budaya daerah, meningkatnya minat berwirausaha, dukungan pemerintah, dan perkembangan teknologi informasi. Faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya kemampuan manajerial, kurangnya inovasi produk, terbatasnya akses pasar, dan belum optimalnya infrastruktur pendukung. Pengembangan ekonomi kreatif berpotensi menjadi strategi pembangunan ekonomi daerah yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan apabila didukung oleh kebijakan yang tepat dan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghion, P., Antonin, C., & Bunel, S. (2021). *The power of creative destruction: Economic upheaval and the wealth of nations*. Harvard University Press.
- Andriani, D. (2015). Pengembangan Potensi Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Kota Kreatif. Laporan Hasil Penelitian). Jakarta: Puslitbang Kebijakan Ekonomi Kreatif
- Ayu, A. R. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *RESPINARIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 80-86.
- Creswell, J. W. 2014. *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches— 4th ed.* USA : SAGE Publications, Inc.
- Ecoplan. (2021). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal di daerah perdesaan. *Jurnal IESP*, 5(1), 45–59.
- Fagerberg, J. (2018). Innovation, economic growth, and economic development. *Oxford Review of Economic Policy*, 34(1), 2–23. <https://doi.org/10.1093/oxrep/grx074>
- Islam, E. B. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif
- Kasmiah, & Rahmi, S. (2019). Strategi pemberdayaan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lamoiko. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 12(3), 45–58.
- Khumair, M., & Yazid, M. (2025). Analisis peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan masyarakat lokal: Studi literatur kualitatif terhadap perkembangan industri kreatif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(3), 156-169.
- Laksmi, P. A. S., & Arjawa, I. G. W. (2023). Kearifan Lokal dalam Mendukung Pengembangan Industri Kreatif di Provinsi Bali. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 4(1), 1-15.
- Majidah, H., Rahmini, N., & Sopiana, Y. (2025). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Perdesaan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Pendapatan di Kawasan Pasar Terapung Lok Baintan. *Ecoplan*, 8(1), 27-41.

- Mankiw, N. G. (2018). *Macroeconomics* (8th ed.). Cengage Learning
- Nugraha, H. I., Aulia, B. C., Fajriani, N., & Sosroatmodjo, B. (2025, October). Pemberdayaan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Warga Desa. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Pambudi, D., & Rahardjo, A. (2021). *Transformasi ekonomi kreatif di Indonesia: Peluang dan tantangan*. Gadjah Mada University Press
- Pradani, A. P., & Ardiansyah, H. (2025). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia Pada Sektor Bidang Pariwisata. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 9-14.
- Rahmawati, A., & Sucitra, M. K. (2024). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kualitas UMKM Di Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(II), 80-92.
- Ramadhan, M. (2023). *Pendapatan dan distribusi ekonomi: Perspektif mikroekonomi*. Universitas Airlangga Press
- Ramayani, N., Mahdalena, Z., Juandrif, R. P., & Zora, F. (2025). Pemanfaatan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5567-5574.
- Saputra, R., & Mutiyara, S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Guna Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Banjarmasin. *An Nuqud*, 2(1), 40-47.
- Triandini E, S Jayanatha, A Indrawan, dkk. 2019. "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia". *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* 1(2): 64
- Wardana, M., & Angella, N. N. (2025). Peran ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dalam mendorong ekonomi biru yang berkelanjutan (Studi kasus: Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara). *HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO)*, 1-8.
- Zulhuda, R., Delima, I. P., Oktavianti, W., & Azizah, F. (2025). Kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan produk wisata budaya kreatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2089-2100.